

## PENANAMAN DAN PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) BAGI WARGA DESA WATANGPANJANG

Lilik Uzlifatul Jannah<sup>1</sup>, Hidayatul Mufidah<sup>2</sup>, Cindyyana Cahyaningrat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>)Universitas Islam Lamongan

*email*: lilikuzlifatul@unisla.co.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di Desa watangpanjang, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur dengan skema KKNPPM. Melihat kondisi lahan di Desa watangpanjang yakni sebagian besar wilayahnya terdiri atas lahan subur dan banyak lahan kosong maka bisa dimanfaatkan sebagai lahan tanaman obat keluarga, dengan menambah wawasan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga, ketersediaannya tanaman obat keluarga di sekitar rumah dengan harga yang terjangkau bisa menjadi pertolongan pertama bagi lingkungan yang jauh dari instansi kesehatan. Tanaman obat keluarga merupakan tumbuhan yang ditanam oleh keluarga di sekitar area rumah serta memiliki khasiat penyembuhan sebagai apotek hidup yang dapat difungsikan oleh keluarga untuk memberikan khasiat obat dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan pembuatan obat melalui tanaman berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan pembuatan kebun Tanaman Obat keluarga. Hasil dari sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai TOGA, serta meningkatkan kesehatan dan pendapatan dalam keluarga yang berada di Desa watangpanjang.

**Kata kunci** : Sosialisasi, Pelatihan. Tanaman Obat Keluarga/TOGA

### Abstract

This community service activity is carried out in Watangpanjang, Karangbinangun, Lamongan, East Java with the KKN-PPM scheme. If viewed from the geographical in Watangpanjang, most of the area consists of fertile land and a lot of empty land, it can be used as land for farming medicinal plants, by increasing knowledge about medicinal plants, the availability of family medicinal plants around the house at affordable prices can be a help. Firstly, for environments that are far from health institutions. Family Medicinal plants are plants planted by the family around the house area that can be used by the family to provide medicinal properties with the aim of the family's need for medicines. The methods used are socialization, training in making medicines, discussions on questions and answers, and making medicinal plant gardens. The results of this socialization can increase knowledge and understanding about TOGA, as well as improve health and income in families in Watangpanjang.

**Keywords**: Socialization, Training, Family Medicinal Plants

### PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali beredar obat-obatan kimia di sekitar masyarakat yang dapat dijumpai dengan mudah. Namun, tanpa disadari obat-obatan ini akan berdampak negatif apabila dikonsumsi secara berlebihan dalam jangka panjang. Disisi lain, pengawasan peredaran obat kimia tidak mengikuti peraturan yang ada sehingga muncul berbagai macam obat yang berbahaya.

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam peningkatan kesehatan. Kondisi ini ternyata mampu memicu munculnya berbagai bentuk UKBM, salah satunya adalah TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Tanaman obat keluarga atau biasa disebut TOGA sebelumnya biasa disebut dengan nama apotek hidup. Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di lahan kosong.

Dalam kegiatan pengabdian KKN ini yang berada di Desa watangpanjang salah satu dari sekian banyak desa yang terdapat di Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Desa watangpanjang mempunyai 2 dusun yaitu kleco dengan watangan. Sebagian besar warga di Desa watangpanjang bekerja sebagai petani, dan wirausaha. Secara geologis, wilayah desa ini memiliki potensi yang cukup besar di bidang pertanian dan perkebunan. Wilayah Desa ini memiliki lahan tanah hitam yang subur, sehingga sangat cocok untuk ditanami padi dan tanaman lainnya. Melihat kondisi lahan di Desa watangpanjang yakni sebagian besar wilayahnya terdiri atas lahan subur dan banyak lahan kosong maka bisa dimanfaatkan sebagai tempat tanaman obat keluarga, menambah wawasan

pengetahuan tentang tanaman obat keluarga, ketersediaan tanaman obat keluarga di sekitar rumah dengan harga yang terjangkau, dan menjadi pertolongan pertama bagi lingkungan yang jauh dari instansi kesehatan. Luaran yang dihasilkan ialah penyuluhan terkait dengan pentingnya mengonsumsi tanaman obat keluarga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa watangpanjang.

Tanaman obat keluarga merupakan tumbuhan yang ditanam oleh keluarga di sekitar area rumah serta memiliki khasiat penyembuhan sebagai apotek hidup yang dapat difungsikan oleh keluarga untuk memberikan khasiat obat dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan (Riastuti dkk., 2021). Penanaman TOGA dapat dijadikan sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang pangan.

TOGA bertujuan sebagai bahan untuk menjaga kesehatan preventif atau pencegahan penyakit, promotif atau peningkatan derajat kesehatan, kuratif atau penyembuhan penyakit, serta rehabilitatif atau pemulihan kesehatan. Fungsi lain dari penggunaan TOGA adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama bermanfaat dalam hal perbaikan status gizi keluarga, membantu peningkatan kesehatan lingkungan pemukiman, serta upaya untuk melestarikan tanaman obat dan budaya bangsa (Sari dkk., 2021). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh (Pamungkas dkk., 2021) bahwa masyarakat mulai beralih ke penggunaan TOGA karena murah dan bisa ditanam sendiri, serta umumnya satu tanaman mempunyai efek farmakologi yang lebih dari satu sehingga bisa memberikan manfaat bagi pengobatan dan pencegahan penyakit degeneratif dan metabolik. Penanaman tanaman obat keluarga adalah salah satu cara yang paling efisien untuk mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat (Atmojo & Darumurti, 2021). Sehingga perlu adanya pemberdayaan masyarakat mengenai pengetahuan tentang TOGA

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa memberikan solusi bagi permasalahan yang terkait dengan kesehatan di lingkungan masyarakat, yaitu dengan melakukan sosialisasi penanaman TOGA untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat. Solusi yang dilakukan adalah dengan mendatangkan pemateri yang berkaitan dengan sosialisasi penanaman TOGA sehingga warga masyarakat Desa Watangpanjang dapat memperoleh teori tentang penanaman TOGA. Setelah memperoleh teorinya, maka diberikan praktik langsung penanaman sehingga proses pelatihan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yakni meningkatkan kemampuan dan keterampilan warga Desa Watangpanjang. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 bertempat di balai Desa Watangpanjang dan lahan kosong. Target dalam sosialisasi ini adalah peserta kegiatan, yakni Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK

## **METODE**

Metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktik langsung ke lapangan. Metode ceramah digunakan saat kegiatan di dalam ruangan yakni penyampaian materi tentang : (a) khasiat TOGA secara ilmiah, (b) penanaman TOGA, dan (c) pengolahan TOGA. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Demonstrasi dilakukan saat kegiatan di luar ruangan, yakni kegiatan praktik cara penanaman TOGA dengan tepat.

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian KKN dilaksanakan melalui dua tahapan yakni persiapan serta pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan melalui pengkondisian tempat, penyediaan sarana prasarana, pengkondisian peserta, dan lain sebagainya. Sedangkan tahap pelaksanaan diawali dengan penjelasan materi mengenai pengertian, jenis-jenis, kandungan serta manfaat TOGA bagi pengobatan tradisional. Pemberian materi dilaksanakan di Balai Desa watangpanjang dengan narasumber DPL kkn. Setelah peserta menyimak materi TOGA, mereka diajak mempraktikkan langsung tentang tata cara menanam TOGA yang benar. Kegiatan ini dilakukan dalam kondisi outdoor di lahan kosong Desa watangpanjang.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 di Balai Desa watangpanjang dengan dihadiri 18 masyarakat yang terdiri dari Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK Desa watangpanjang. Isi kegiatan tersebut disampaikan mengenai pengenalan dan pemanfaatan TOGA yang dapat dilakukan di sekitar lahan kosong. Hasil dari sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai TOGA, serta meningkatkan kesehatan dan pendapatan dalam keluarga yang berada di Desa watangpanjang.

Dalam penyampaian sosialisasi ini menjelaskan tentang tanaman obat, khasiat dan manfaat, serta beberapa hasil olahan dari tanaman obat yang dapat diolah.



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

### Penyerahan Sertifikat Piagam dari Kepala Desa kepada Pemateri



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat Piagam kepada DPL oleh Kepala Desa

### Penyerahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Ke Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK

Peserta pengabdian KKN melakukan penyerahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada Kepala Desa Watangpanjang dan Ibu-Ibu PKK. Penyerahan ini guna mensukseskan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya oleh peserta KKN kelompok 8 Desa Watangpanjang.



Gambar 3. Penyerahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Ke Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK

### Pemanfaatan lahan kosong dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pada saat pembuatan kebun berbagai elemen masyarakat ikut serta, seperti kepala desa dan Ibu-Ibu PKK. Pembuatan kebun ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyatukan tanaman yang bisa dijadikan sebagai tanaman obat-obatan. Sehingga, dengan adanya kebun ini akan bermanfaat terutama dalam hal tanaman obat keluarga. Dalam proses pembuatan kebun

dilakukan secara bersama-sama agar masyarakat juga merasa memiliki tanaman obat keluarga tersebut, sehingga masyarakat tetap merawat dan memanfaatkan tanaman tersebut. Oleh karena itu, pada proses pembuatan awal sampai proses penanaman banyak masyarakat yang turut adil membantu terutama Ibu-Ibu PKK yang merupakan salah satu sasaran dalam kegiatan ini. Harapannya dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Watangpanjang bisa lebih mandiri terutama dalam hal menjaga kesehatan keluarga.



Gambar 4. Pemanfaatan lahan kosong dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Gambar 5. Peninjauan penanaman TOGA oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Berdasarkan hasil pendataan yang didapatkan di lokasi ada beberapa tanaman yang dijadikan sebagai tanaman obat keluarga :

Tabel 1. Jenis-jenis tanaman obat keluarga (TOGA)

No	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Pule	Kulit akar tanaman pule bisa dimanfaatkan untuk mengobati vertigo, menurunkan hipertensi, dan mengobati insomnia. Batang pohon kayunya yang lunak, bisa dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan bahan kerajinan. Tanaman pule juga bisa dijadikan tanaman hias didepan pekarangan rumah.
2	Daun salam	Mengobati gangguan pencernaan, meningkatkan system imun tubuh, menurunkan gula darah dan kolesterol, dan melawan infeksi bakteri dan jamur.
3	Serai	Mengatasi gangguan pencernaan, menjaga kesehatan kulit dan rambut, dan sebagai antioksidan
4	Kumis kucing	Manfaatnya untuk membantu mengeluarkan racun dan zat berbahaya dari tubuh, serta mencegah retensi cairan.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya kegiatan KKNPPM pemberdayaan masyarakat Desa watangpanjang melalui pelatihan penanaman TOGA bisa memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan serta keterampilan masyarakat dalam bidang pengelolaan kebun TOGA. Masyarakat Desa Watangpanjang menjadi mampu untuk memahami berbagai jenis TOGA serta manfaatnya dalam rangka meningkatkan kesehatan keluarga. Selain itu warga menjadi terampil untuk melakukan cara penanaman serta budidaya TOGA. Hal ini menjadi penting mengingat sumber daya alam di Desa Watangpanjang berupa lahan pertanian yang subur sangat mendukung untuk dilakukan budidaya TOGA.

Melalui pemanfaatan lahan kosong masyarakat akan merasakan manfaat yang besar, yakni tanaman obat keluarga relatif lebih murah daripada obat kimia, penanaman dan pemeliharaan tanaman ini cukup mudah untuk dilakukan, serta kondisi lahan desa yang subur sangat cocok untuk dilakukan penanaman TOGA. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan potensi lahan perkebunan dan pertanian warga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (Toga). *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100-109.
- Kuncoro, S., Auliyah, A. D., Amanda, A., Efrilia, D., Adelia, D., Putra, F., ... & Fajar, S. P. (2022). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Dengan Sosialisasi Dan Penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Kelurahan Jelitik. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 78-83.
- Mas'ula, S., Ahdhianto, E., Thohir, M. A., & Iruntyasari, N. (2023). Pelatihan Cara Penanaman Toga Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Warga Desa Ngenep. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 260-270.
- Nauli, F. A., Rahmadani, A. N., Jakoswa, F. L., Putri, I. H., Anugrah, N., Chilika, N., ... & Fauziah, N. (2023). Penanaman Dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Desa Karya Bhakti Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 6-10.
- Permadi, Y. W., Wirasti, W., & Ersila, W. (2022, December). Pendampingan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Pencegahan Covid-19 Dalam Media Polybag Di Desa Api-Api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. In *Prosiding Seminar Nasional Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah'asyiyah (Vol. 1, Pp. 160-167)*.
- Pamungkas, S. J., Radian, M., Alamsyah, N., Nikhayatul, A., Silvi, D., Hanik, U., ... & Artikel, H. (2021). Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat Di Kelurahan Wates. *Abdipraja*, 2(1), 71-76.
- Riastuti, R. D., & Sustianingsih, I. M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Rempah Toga Sebagai Upaya Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41-46.
- Sari, S. M., & Rasyid, T. A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Pada Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Sari, R. E., & Martin, A. R. (2021, October). Manfaat Berkebun Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Kesehatan Mental & Jiwa Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, Pp. 273-278)*.